

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian yang bersifat kualitatif ini memanfaatkan cara penyajian hasil analisisnya dalam bentuk deskriptif. Data dalam penelitian ini berkaitan dengan kebahasaan. Menurut Sudaryanto (2015: 13) penelitian dengan menggunakan teknik deskriptif dalam ranah kebahasaan adalah penelitian yang tidak melakukan perubahan data dalam analisisnya, melainkan dilakukan dengan cara menguraikan dan menjabarkan datanya oleh peneliti itu sendiri. Hal ini yang mendasari penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan hasil analisis berkaitan dengan pergeseran penerjemahan yang terdapat pada roman terjemahan *Herr Der Diebe* karya Cornelia Funke.

B. Data Penelitian

Penelitian ini memiliki data yang berbentuk satuan bahasa yang berupa kata, frasa, klausa dan kalimat yang mengandung unsur pergeseran penerjemahan yang terdapat pada roman terjemahan *Herr Der Diebe* karya Cornelia Funke.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan roman dalam bahasa Jerman *Herr Der Diebe* yang ditulis oleh Cornelia Funke sebagai teks bahasa sumber. Roman ini berisi 391 halaman. Roman ini merupakan edisi keempat yang diterbitkan pada tahun 2015 dengan ISBN 978-3-8415-0294-0. Perusahaan percetakan buku yang bernama *Oetinger Taschenbuch GmbH* berlokasi di kota

Hamburg yang menerbitkan roman ini. Roman *Herr Der Diebe* ini diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dengan judul ‘Pangeran Pencuri’ yang digunakan sebagai teks bahasa sasaran dalam penelitian ini. Roman ini diterjemahkan oleh Hendarto Setiadi. Roman ini berisi 420 halaman dan merupakan cetakan kedua yang diterbitkan pada tahun 2011 dengan ISBN 978-979-22-6883-6. Penerbit dari roman ‘Pangeran Pencuri’ ini adalah PT. Gramedia Pustaka Utama, yang berlokasi di kota Jakarta.

D. Instrumen Penelitian

Peneliti bertindak sebagai pengumpul data atau sering disebut dengan *human instrument*, yang dianggap sebagai instrumen dalam penelitian ini. Keseluruhan kegiatan penelitian yang diawali dengan perumusan masalah; pemecahan masalah, yang terdiri dari tiga tahapan yaitu (1) tahap penyediaan data, (2) tahap penganalisisan data, (3) tahap penyajian hasil analisis data (Sudaryanto, 2015: 4-8). Indikator instrumen penelitian dalam penelitian ini mengacu pada teori Catford (1965) dan Baker (2011) dan indikator instrumen penelitian terlampir dalam lembar lampiran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik baca dan catat digunakan sebagai cara pengumpulan data dalam penelitian ini. Cara yang digunakan untuk mendapatkan data dengan membaca sumber data yang telah tersedia disebut dengan teknik baca (Sudaryanto, 2015: 203). Hal ini peneliti lakukan dengan cara membaca roman *Herr Der Diebe* dalam bahasa Jerman sebagai teks bahasa sumber dan terjemahannya dalam bahasa Indonesia yang berjudul ‘Pangeran Pencuri’ sebagai teks bahasa sasaran. Pada

awalnya peneliti melakukan pembacaan secara menyeluruh untuk mengidentifikasi roman tersebut. Setelah itu dilakukan pembacaan secara cermat dan terarah pada fokus masalah yang dikaji. Data-data yang didapat tersebut dicatat ke dalam tabel kartu data. Selanjutnya peneliti mengklasifikasikan data-data yang telah tercatat tersebut sesuai dengan kategori yang digunakan. Dalam melakukan pemasukan data ke dalam kartu identitas data ini dilakukan pengecekan ulang dengan membaca kembali teks bahasa sumber dan teks bahasa sasaran. Berikut ini merupakan tabel klasifikasi data dalam penelitian ini.

Tabel 1. Klasifikasi Data Penelitian

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	TSu	TSa	PT	Pergeseran Kategori				K	A K	G	T		P
				PS	P K	P U	PI -S						
1.	<i>Es war Herbst in der Stadt des Mondes, als Victor zum ersten Mal von Prosper und Bo hörte.</i> (hal. 7)	Musim gugur telah menguasai Kota Rembulan ketika Victor pertama kalinya mendengar nama Prosper dan Bo. (hal. 9)											
2.													
3.													
4.													
5.													

Keterangan:

No. : Nomor urut data

Data : Data yang mengandung unsur pergeseran penerjemahan

TSu : Teks bahasa sumber (bahasa Jerman)

TSa : Teks bahasa sasaran (bahasa Indonesia)

Bold + italic : Tanda satuan bahasa dalam bahasa Jerman

Bold : Tanda satuan bahasa yang mengalami pergeseran penerjemahan dalam bahasa Indonesia

Kolom jenis pergeseran penerjemahan berdasarkan pada teori pergeseran penerjemahan oleh Catford (1965).

PT : Pergeseran Tingkatan (*level shifts*)

- PS : Pergeseran Struktur (*structural shifts*)
PK : Pergeseran Kelas (*class shifts*)
PU : Pergeseran Unit (*unit shifts*)
PI-S : Pergeseran intra-sistem (*intra-system shifts*)

Kolom Ekuivalensi pada satuan bahasa yang mengalami pergeseran penerjemahan berdasarkan pada teori Baker (2011).

- K : Kata
AK : di Atas Kata
G : Gramatikal
T : Teks
P : Pragmatik

Data dalam tabel merupakan data nomor satu dalam tabel klasifikasi data penelitian. Data dalam teks bahasa Jerman dicetak tebal dan miring yang berupa kata *Herbst* dan data dalam teks bahasa Indonesia dicetak tebal yang berupa frasa ‘**musim gugur**’. Selanjutnya data dianalisis berdasarkan kategori jenis-jenis pergeseran penerjemahan dan kategori ekuivalensi pada satuan bahasa yang mengalami pergeseran penerjemahan dalam subbagian teknik analisis data.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik padan translational. Suatu teknik dalam analisis data, dimana alat penentunya berada pada *langue* lain (Sudaryanto, 2015: 17). Hal ini dikarenakan penelitian ini di bidang penerjemahan yang menggunakan teks bahasa Jerman sebagai bahasa sumber dan teks bahasa Indonesia sebagai bahasa sasaran.

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan dengan data, mengelompokkan data, memilih menjadi satuan yang dapat diolah, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan yang penting untuk dipelajari, memutuskan apa yang diterima oleh orang lain (Bogdan & Biklen dalam Moleong, 2011: 248). Menurut Miles, Huberman dan

Saldaña (2014: 14) penelitian kualitatif memiliki tiga tahapan yaitu kondensasi data, tampilan data dan penggambaran kesimpulan.

Berdasarkan penjelasan tahapan-tahapan teknik analisis data dalam penelitian kualitatif, maka dalam penelitian ini menggunakan teori dari Miles, Huberman dan Saldaña (2014: 14-16) dalam melakukan analisis data yaitu sebagai berikut.

1. Kondensasi Data

Kondensasi mengacu pada proses pemilihan, pemfokusan dan penyederhanaan data dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti memilih data dari sumber data yang sesuai dengan rumusan masalah. Data yang mengandung unsur pergeseran penerjemahan diklasifikasikan ke dalam tabel klasifikasi data penelitian dan dianalisis berdasarkan rumusan masalah yang dalam penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Analisis Data Penelitian

No.	Data		Jenis-jenis Pergeseran Penerjemahan				Ekuivalensi Satuan Bahasa					Keterangan	
	TSu	TSa	PT	Pergeseran Kategori				K	A	G	T		P
				PS	P	P	PI						
				K	U	-S		K					
40.	<i>Der kalte Wind blies auch ihnen um die Ohren und flüsterte ihnen zu, dass es vorbei war mit den warmen Tagen.</i> (hal. 15)	Angin dingin pun mengusik mereka dan membisikkan bahwa hari-hari penuh kehangatan sudah berlalu. (hal. 18)		✓					✓				

Penjelasan dari tabel analisis data di atas adalah sebagai berikut.

- a. Kolom pertama merupakan nomor jumlah data yang telah dikumpulkan.
- b. Kolom kedua merupakan data dari dua teks yaitu teks bahasa Jerman sebagai teks bahasa sumber dan teks bahasa Indonesia sebagai teks bahasa sasaran.
- c. Kolom yang merupakan jenis-jenis pergeseran penerjemahan dibagi menjadi dua jenis utama yaitu PT (Pergeseran Tingkatan/*level shifts*) dan Pergeseran Kategori (*category shifts*) yang dibagi lagi menjadi empat jenis yaitu PS (Pergeseran Struktur/*structural shifts*), PK (Pergeseran Kelas/*class shifts*), PU (Pergeseran Unit/*unit shifts*) dan PI-S (Pergeseran Intra-Sistem/*intra-system shifts*).
- d. Kolom yang merupakan ekuivalensi pada satuan bahasa yang mengalami pergeseran penerjemahan dibagi menjadi lima yaitu K (Ekuivalensi pada tingkatan kata), AK (Ekuivalensi pada tingkatan di atas kata), G (Ekuivalensi pada tingkatan gramatikal), T (Ekuivalensi pada tingkatan teks) dan P (Ekuivalensi pada tingkatan pragmatik).

Dari data yang terdapat dalam tabel analisis data penelitian di atas dapat dijelaskan bahwa data tersebut adalah nomor empat puluh yang termasuk dalam kategori jenis pergeseran penerjemahan PS (Pergeseran Struktur) dan kategori AK (ekuivalensi pada tingkatan di atas kata).

2. Tampilan Data

Tahapan kedua dalam analisis data adalah tampilan data. Peneliti menyajikan kumpulan informasi yang terstruktur dari data yang telah dipilih

untuk memungkinkan peneliti menarik kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif data berbentuk uraian, sehingga dibutuhkan penyederhanaan tanpa mengurangi isi. Dalam penelitian ini peneliti mengkategorikan data pergeseran penerjemahan berdasarkan teori Catford (1965) yang membagi dua jenis utama pergeseran yaitu pergeseran tingkatan (*level shifts*) dan pergeseran kategori (*category shifts*). Selanjutnya pergeseran kategori (*category shifts*) dibagi menjadi empat yaitu pergeseran struktur (*structural shifts*), pergeseran kelas (*class shifts*), pergeseran unit (*unit shifts*) dan pergeseran intra-sistem (*intra-system shifts*). Kategori selanjutnya adalah ekuivalensi pada satuan bahasa yang mengalami pergeseran penerjemahan dibagi menjadi lima tingkatan yaitu ekuivalensi pada tingkatan kata, ekuivalensi pada tingkatan di atas kata, ekuivalensi pada tingkatan gramatikal, ekuivalensi pada tingkatan teks dan ekuivalensi pada tingkatan pragmatik.

Dari tabel nomor dua yang berupa analisis data penelitian di atas dapat dijelaskan bahwa data *der kalte Wind* yang diterjemahkan menjadi ‘**angin dingin**’ termasuk dalam kategori pergeseran struktur dan termasuk dalam kategori ekuivalensi pada tingkatan di atas kata. Kategori jenis pergeseran penerjemahan ditentukan dari hasil penerjemahan dari teks bahasa Jerman sebagai teks bahasa sumber ke dalam teks bahasa Indonesia sebagai teks bahasa sasaran.

3. Penggambaran Kesimpulan

Tahapan terakhir dalam analisis data penelitian ini adalah penggambaran kesimpulan. Peneliti mengkompilasi secara sistematis data yang telah disajikan

dalam tabel analisis data penelitian dan menarik kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini.

Data yang ditemukan dalam penelitian ini berjumlah 533 data yang berupa satuan bahasa mulai dari kata, frasa, klausa dan kalimat. Data yang paling banyak ditemukan dalam kategori jenis pergeseran penerjemahan terdapat pada pergeseran struktur. Adapun data yang paling banyak ditemukan dalam kategori ekuivalensi pada satuan bahasa yang mengalami pergeseran penerjemahan adalah ekuivalensi pada tingkatan kata.

G. Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan uji kredibilitas data yang merupakan validitas dan juga uji reliabilitas data. Validitas merupakan suatu ketepatan suatu alat ukur atau instrumen. Hal ini sejalan dengan pemikiran Arikunto (2010: 211) yang menyatakan bahwa keabsahan suatu alat ukur atau instrumen dalam penelitian dapat dilihat dari validitas. Validitas dalam penelitian kualitatif berkaitan dengan usaha pengecekan keakuratan hasil penelitian dengan menerapkan prosedur-prosedur tertentu (Creswell, 2010: 285). Validitas yang baik didapatkan dengan merujuk pada *peer reviewer*. Dalam penelitian ini *peer reviewer* adalah seorang ahli (*expert judgement*). Seorang ahli (*expert judgement*) dalam penelitian ini adalah Prof. Dr. Pratomo Widodo, M.Pd merupakan dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman sekaligus Kepala Program Studi Linguistik Terapan Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.

Adapun reliabilitas merupakan ketetapan suatu alat ukur atau instrumen yang digunakan dalam penelitian. Menurut Arikunto (2010: 221) reliabilitas

adalah suatu instrumen dalam penelitian yang tidak berubah yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam hal data yang dikumpulkan itu tetap dan tidak berubah diperlukan suatu reliabilitas. Reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara yaitu reliabilitas *intrarater* dan reliabilitas *interrater*. Reliabilitas *intrarater* dilakukan dengan pembacaan secara berulang-ulang roman *Herr Der Diebe* dalam bahasa Jerman dan terjemahannya dalam bahasa Indonesia yang berjudul ‘Pangeran Pencuri’ dalam menganalisis data yang berupa pergeseran penerjemahan. Adapun reliabilitas *interrater* berhubungan dengan pengamat lain untuk mendiskusikan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, diantaranya dosen pembimbing dan juga teman sejawat yang paham akan bidang atau ranah yang diteliti dalam penelitian ini. Teman sejawat sebagai pengamat lain dalam penelitian ini adalah Fitria Puji Nur Azizah, S.Pd., M.A.